

**Intisari:** Anak-anak yang manis, Baba, Sang Kematian Besar, telah datang untuk memampukan Anda menaklukkan kematian. Anda hanya mampu menaklukkan kematian dengan mantra “Manmanabhava”.

**Pertanyaan:** Apa ajaran khusus yang Baba ajarkan kepada Anda, para peziarah spiritual?

**Jawaban:** Wahai, peziarah spiritual, tanggalkanlah kesadaran badan dan jadilah berkesadaran jiwa! Rahwana telah menjadikan Anda berkesadaran badan selama setengah siklus. Maka, sekarang, jadilah berkesadaran jiwa! Hanya Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, bukan siapa pun yang lain, mampu memberi Anda pengetahuan spiritual ini.

**Lagu:** Salam hormat kepada Shiva!

Om shanti. Anda anak-anak mendengar pujian Ayah Anda. Orang-orang juga mengingat bahwa Tuhan adalah Yang Maha Tinggi. Beliaulah Sang Ayah dari semua anak. Semua jiwa bersaudara. Sang Ayah dari semua jiwa adalah Yang Esa, dan Yang Esa adalah Shiva Baba. Sang Ayah telah menjelaskan kepada Anda, “Wahai, anak-anak, di jalan pemujaan, Anda memiliki dua ayah: ayah duniawi dan Sang Ayah dari luar dunia ini.” Ciptaan menerima warisan dari pencipta. Itu adalah warisan terbatas, sementara warisan ini tak terbatas. Hanya ada satu Sang Ayah yang tak terbatas, dan dari Beliau, Anda menerima warisan yang tak terbatas. Beliau tak berwujud jasmani dan nama-Nya adalah Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, Shiva. Orang-orang berkata, “Salam hormat kepada Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, Shiva.” Beliau adalah Yang Maha Tinggi. Intelek Anda tertuju kepada Sang Ayah yang tak berwujud jasmani. Beliau tinggal di hunian tertinggi, tempat asal Anda, jiwa-jiwa. Sang Ayah juga tinggal bersama Anda di sana. Beliau adalah Sang Pemberkah Keselamatan bagi Semua Jiwa. Bharata adalah tempat kelahiran Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Orang-orang merayakan hari kelahiran Shiva di sini. Sang Ayah rohani disebut Sang Samudra Pengetahuan, Sang Penyuci, Sang Pembebas, dan Sang Pemandu. Orang-orang Bharata tahu bahwa hanya Beliaulah Sang Penghapus Kesengsaraan dan Sang Pemberkah Kebahagiaan. Ini adalah daratan penderitaan. Dahulu, Bharata adalah daratan kebahagiaan. Sang Ayah duduk di sini dan menjelaskan kepada Anda, anak-anak, “Wahai, orang-orang Bharata, ketika dahulu ada agama devi-devta Anda yang asli dan abadi, Anda adalah master dunia.” Mereka yang berasal dari agama devi-devta memiliki agama yang luhur dan melakukan perbuatan luhur. Mereka sekarang telah menjadi korup dalam agama dan perbuatan mereka; mereka tidak lagi bisa menyebut diri sebagai devi-devta yang suci. Jalan pemujaan berlanjut hingga akhir zaman besi, di mana tidak ada pengetahuan. Keselamatan diterima melalui pengetahuan. Sebelum Sang Ayah, Sang Pemberkah Keselamatan bagi Semua Jiwa, datang, tak seorang pun bisa menerima keselamatan. Sang Ayah berkata, “Saya datang pada zaman peralihan siklus.” Pada saat ini, dunia tidak suci; tidak ada satu pun orang yang suci. Sekalipun sanyasi menjadi suci, mereka tetap harus lahir kembali di sini. Mereka harus lahir melalui racun; mereka tidak bisa pulang ke rumah. Ketika siklus menjelang berakhir, Sang Ayah datang dan membawa Anda pulang. Ini disebut pengetahuan spiritual. Sang Jiwa Yang Maha Tinggi memberi Anda pengetahuan spiritual. Hanya Sang Jiwa Yang Maha Tinggi adalah Sang Samudra Pengetahuan dan Sang Penyuci. Semua pengetahuan dalam kitab suci berasal dari jalan pemujaan. Sang Ayah berkata, “Dengan mengadakan api persembahan, melakukan tapasya, pergi berziarah, dan sebagainya, Anda telah terus menurun. Pada mulanya, Anda satopradhan.” Ketika dahulu ada kesucian di Bharata, juga ada kedamaian dan

kemakmuran. Ada kesehatan dan juga kekayaan. Bharata dahulu surga, 5000 tahun yang lalu. Pada masa itu, tidak ada agama lain. Hanya ada satu agama devi-devta yang asli dan abadi, yang didirikan oleh Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Hanya Beliaulah yang mendirikan surga. Manusia tidak bisa melakukan ini. Krishna tidak bisa disebut sebagai Sang Pencipta; tidak. Hanya Shiva, Yang Esa, yang tak berwujud jasmani, adalah Sang Pencipta, sedangkan semua yang lain adalah ciptaan-Nya. Hanya dari Sang Pencipta, ciptaan bisa menerima warisan. Sang Ayah menjelaskan, “Sayalah Ayah Anda yang tak terbatas. Saya memberi Anda warisan yang tak terbatas untuk 21 kelahiran. Saya mendirikan agama suci dinasti surya dan chandra. Agama Brahmana adalah perucut.” Sang Ayah rohani adalah Yang Maha Tinggi. Beliau menjadikan semua jiwa setara dengan-Nya. Sang Ayah adalah Sang Samudra Pengetahuan dan Sang Samudra Kebahagiaan. Beliau juga menjadikan Anda seperti itu. Bharata dahulu adalah daratan kebahagiaan, tetapi sekarang telah menjadi daratan penderitaan. Tidak ada orang yang tahu bagaimana Sang Ayah datang. Semua sejarah dan geografi sejak permulaan zaman emas hingga akhir zaman besi ini adalah tentang Bharata. Lakshmi dan Narayana dahulu begitu sehat dan kaya raya; mereka tidak pernah jatuh sakit. Anda sekarang sedang menerima ajaran untuk menaklukkan kematian. Yang Esa, yang disebut Sang Kematian Besar, Kematian Di Atas Segala Kematian, kini memampukan Anda untuk menaklukkan kematian. Anda telah mendengar pujian, “Salam hormat kepada Shiva.” Anda tidak mungkin mengatakan bahwa Sang Jiwa Yang Maha Tinggi berada di mana-mana atau bahwa Beliau ada di dalam kucing dan anjing. Itu disebut penistaan agama. Mereka menista Sang Ayah. Sekarang adalah zaman peralihan siklus. Ungkapan yang mengatakan, “Ada orang-orang yang tidak memiliki cinta kasih terhadap Tuhan dalam intelek mereka,” mengacu pada saat ini. Penghancuran sudah di ambang pintu. Dalam Gita, tertulis, “Apa yang dahulu dilakukan oleh para Yadawa, Kurawa, dan Pandava?” Shrimad Bhagawad Gita adalah permata dari semua kitab suci. Dari sinilah semua kitab suci yang lain muncul. Anda paham bahwa Gita adalah kitab suci untuk agama devi-devta. Sang Ayah berkata, “Saya datang dan mengubah Anda dari shudra menjadi Brahmana, kemudian membuat Anda menjadi devi-devta sekali lagi. Anda kemudian menjadi kesatria, waisya, dan shudra.” Sang Ayah menjelaskan bagaimana Anda mengalami 84 kelahiran. Mereka yang pertama-tama memasuki zaman emas pasti mengalami jumlah kelahiran maksimal. Anda, orang-orang Bharata, mengalami jumlah kelahiran maksimal, yaitu 84 kelahiran. Kelahiran minimal adalah satu kelahiran. Sang Ayah duduk di sini dan menjelaskan tentang hal ini juga. Tak seorang pun, kecuali Sang Ayah, disebut Sang Samudra Pengetahuan. Ketika Anda berbicara tentang Sang Penyuci, Sang Samudra Pengetahuan, intelek Anda tertuju ke atas. Sang Ayah membebaskan semua jiwa dan membawa mereka pulang. Sang Pemberkah Keselamatan bagi Semua Jiwa hanyalah Sang Ayah Yang Esa. Achcha, lalu bagaimana semua orang bisa merosot? Siapa yang menjadikan Anda merosot? Zaman emas disebut keselamatan, sedangkan zaman besi disebut kemerosotan. Sang Ayah berkata, “Saya datang setiap siklus dan memberikan keselamatan kepada Anda anak-anak. Anda tahu sejarah dan geografi seluruh dunia.” Sejarah dan geografi yang mereka ajarkan di sekolah-sekolah itu tidak lengkap. Tidak ada yang tahu, siapa yang dahulu memerintah di zaman emas dan perak. Ada patung-patung Lakshmi dan Narayana, yang menunjukkan bahwa mereka dahulu memerintah. Anda bisa memberi tahu semua orang, seberapa lama kerajaan-kerajaan itu berlanjut: dinasti Kristen telah berlanjut selama 2000 tahun, dinasti Buddha berlanjut sekian lama, dan dinasti Islam berlanjut sekian lama. Sebelum mereka ada, terdapat dinasti chandra, yang berlangsung selama 1250 tahun. Dahulu hanya ada dinasti surya dan chandra di zaman emas dan perak; tidak ada agama lain pada masa itu. Hanya Andalah yang berasal dari dinasti surya dan chandra. Anda sekarang telah menjadi dinasti Brahmana. Keseluruhan sandiwara ini didasarkan pada Bharata. Bharata menjadi neraka dan surga. Ini tidak bisa dikaitkan dengan agama-agama yang lain. Mereka tidak ada di surga. Ketika ada yang meninggal, orang-orang

berkata bahwa dia sudah menjadi penghuni surga, tetapi mereka tidak mengerti bahwa penghuni neraka harus dilahirkan kembali di neraka. Penghuni surga akan dilahirkan kembali di surga. Anda anak-anak paham bahwa Lakshmi dan Narayana dahulu adalah penghuni surga. Bagaimana mereka meraih kerajaan mereka? Manusia tidak mungkin bisa mengingat sesuatu yang berdurasi ratusan ribu tahun. Kitab-kitab suci dan sebagainya tidak ada di zaman emas. Semua itu merupakan pernak-pernik jalan pemujaan. Anda harus menuruni anak tangga. Anda memerlukan waktu 5000 tahun untuk menuruni anak tangga; dari satopradhan, Anda melewati tahapan sato, rajo, dan tamo. Di zaman emas, Anda 16 derajat surgawi sempurna. Kemudian, di zaman perak, ada penurunan dua derajat. Campuran perak tercampur ke dalam jiwa. Anda selanjutnya memasuki zaman perunggu, dan itulah sebabnya, ada campuran perunggu yang mencemari jiwa. Sekarang ini, jiwa-jiwa sudah sepenuhnya tamopradhan; campuran ketidaksucian mencemari jiwa. Hanya Andal yang mengalami 84 kelahiran penuh. Sang Ayah rohani, Shiva Baba, datang dan menjelaskan kepada Anda, anak-anak rohani. Anda sekarang harus berkesadaran jiwa. Ketika Rahwana datang, semua orang menjadi berkesadaran badan. Anda sekarang harus menyadari diri sebagai jiwa. Kitalah yang telah mengalami 84 kelahiran dan terus memainkan berbagai macam peran. Siklus 84 sekarang telah mencapai akhirnya. Bahkan badan-badan pun telah mencapai kondisi lapuk total. Kerajaan Rahwana dimulai di zaman perunggu. Kerajaan Rama ada di zaman emas. Anda berkesadaran jiwa di zaman emas. Anda kemudian menjadi berkesadaran badan di zaman perunggu dan besi. Anda tidak tahu mengenai jiwa maupun Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Sang Ayah menjelaskan bahwa setiap jiwa adalah bintang. Bintang yang luar biasa berkilau di tengah-tengah dahi; itu tidak bisa dilihat kecuali melalui penglihatan ilahi. Jiwa benar-benar halus. Jiwalah yang meninggalkan badan lama dan mengambil badan baru. Kita, jiwa-jiwa, telah mengalami 84 kelahiran. Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, juga merupakan titik; Beliau disebut Sang Samudra Pengetahuan, Sang Penyuci, dan Yang Esa, yang berpengetahuan penuh. Sang Ayah Yang Maha Tinggi, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, memiliki pengetahuan tentang permulaan, pertengahan, dan akhir dunia. Karena Beliau adalah Sang Benih, Beliau disebut sebagai Yang Maha Benar, Yang Maha Hidup, dan Yang Maha Bahagia (Sat-Chit-Anand). Sang Ayah pasti harus menyampaikan pengetahuan yang dimiliki-Nya. Ini adalah pengetahuan spiritual. Sang Ayah dari semua jiwa datang dan mengajar Anda, jiwa-jiwa. Anda harus menjadi berkesadaran jiwa. Shiva Baba sedang mengajar kita. Hanya Beliau yang Esa, yang berpengetahuan penuh. Baba datang dan menciptakan ciptaan surga. Beliau menjadikan Anda layak untuk menerima surga. Tidak ada manusia yang mengetahui rahasia siklus dunia ini. Karena mereka tidak mengenal Sang Ayah, seperti inilah jadinya kondisi Bharata. Ketika dahulu ada kesucian di Bharata, juga ada kedamaian dan kemakmuran. Sekarang, ini adalah neraka. Oleh sebab itu, bagaimana mungkin ada yang bisa pergi ke surga? Intelek mereka benar-benar telah menjadi seperti batu. Sang Ayah berkata, “Saya pasti membawakan hadiah untuk anak-anak, bukan? Saya menjadikan Anda master surga. Mereka yang dahulu mengklaim warisan pada siklus sebelumnya akan mengklaimnya Kembali sekarang. Mereka akan berubah dari manusia menjadi devi-devta.” Sesungguhnya, semua adalah anak-anak Prajapita Brahma. Shiva Baba sekarang sedang menciptakan ciptaan melalui Brahma. Mereka terus menjadi Brahma Kumar dan Brahma Kumari. Anda harus berupaya agar bisa mengklaim warisan Anda dari Shiva Baba. Anda harus berubah dari tamopradhan menjadi satopradhan. Sang Ayah berkata, “Anak-anak, ingatlah Saya, maka semua dosa Anda akan terhapus.” Tak seorang pun, kecuali Sang Ayah, bisa memberikan pengetahuan spiritual ini kepada Anda. Hanya Sang Ayah rohani yang memberikan pengetahuan kepada Anda, jiwa-jiwa. Anda menempuh perziarahan spiritual. Anda menanggalkan kesadaran badan dan menjadi berkesadaran jiwa. Jiwa-jiwa tak termusnahkan dan seluruh peran terekam di dalam jiwa. Anda sekarang paham bagaimana Anda, jiwa-jiwa, memainkan peran Anda selama 84 kelahiran. Kita berasal dari dinasti

surya, kemudian kita menjadi bagian dari dinasti chandra, dan kita sekarang harus menjadi bagian dari dinasti surya kembali. Sang Ayah sekarang sedang memberi Anda ajaran untuk menjadi satopradhan, “Teruslah mengingat Saya saja!” Tuhan berkata, “Tuhan dari Gita adalah Shiva Baba, bukan Shri Krishna. Jiwa Krishna juga sedang mempelajari ini, sekarang.” Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, ingatan dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

**Intisari untuk dharna:**

1. Teruslah melakukan perziarahan spiritual dan inspirasilah orang lain untuk melakukannya juga. Agar bisa menjadikan diri Anda satopradhan, ingatlah Sang Ayah Yang Esa. Lakukanlah upaya penuh untuk menjadi berkesadaran jiwa.
2. Agar bisa menaklukkan kematian, perhatikanlah ajaran Sang Ayah. Sadarilah diri Anda sebagai jiwa dan berikanlah pengetahuan kepada jiwa-jiwa.

**Berkah:** Semoga Anda menjadi *master maryada purshottam* (manusia luhur yang mengikuti maryada tertinggi) dengan mengikuti maryadas dan menjadikan tugas BapDada sebagai tujuan Anda.

Dikatakan: Gilinglah bahan-bahan Anda sendiri dan Anda akan merasakan intoksikasi. Jangan pernah membiarkan pandangan Anda jatuh pada pencapaian orang lain. Alih-alih menjadikan intoksikasi orang lain sebagai tujuan Anda, jadikan kebajikan ilahi dan tugas BapDada sebagai tujuan Anda. Jadilah pembantu BapDada dalam menghancurkan ketidakbenaran agama dan dalam menegakkan agama kebenaran. Mereka yang menghancurkan ketidakbenaran agama tidak dapat melakukan sesuatu yang tidak benar atau melanggar kode perilaku ilahi (*maryada*). Jiwa-jiwa seperti itu adalah *master maryada purshottam* yang mengikuti maryadas tertinggi.

**Slogan:** Jadilah penuh dengan pengetahuan serta akhiri kebiasaan mengajukan pertanyaan sia-sia, maka waktu Anda akan dihemat.

\*\*\*OM SHANTI\*\*\*

**Sinyal Avyakt: Alamilah Senantiasa Tahapan Kokoh Tak Tergoyahkan dan Konstan**

Jika Anda memiliki pikiran apa pun, cukup ajukan itu kepada mereka yang lebih senior daripada Anda dan teruslah bergerak sambil bebas dari pikiran tersebut. Memberikan ide dan sinyal adalah berbeda dengan mengalami pergolakan. Oleh karena itu, selalulah tetap konstan. Cukup ajukan pikiran Anda dan jadilah bebas dari pikiran tersebut. Secara konstan perhatikan bahwa Anda harus menjadi penakluk organ-organ fisik Anda. Ketertarikan bahkan pada satu indera fisik Anda tidak akan membiarkan Anda menjadi milik Sang Ayah. Itu juga tidak akan membiarkan Anda stabil dalam tahapan yang konstan dan stabil.

